

**STRATEGI KSPPS BMT AL-FATH IDAROH  
IKATAN MASJID INDONESIA (IKMI) CABANG  
PONDOK AREN DALAM MENINGKATKAN  
PENDAPATAN USAHA MIKRO DAN KECIL  
(UMK)**

Skripsi ini diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Hukum (S.H)



Disusun Oleh :

**Ni'matus Syafaah**

NIM. 14110735

PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI ISLAM (MUAMALAH)

FAKULTAS SYARIAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)

JAKARTA

1439 H/2018 M

**STRATEGI KSPPS BMT AL-FATH IDAROH IKATAN  
MASJID INDONESIA (IKMI) CABANG PONDOK AREN  
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHA  
MIKRO DAN KECIL (UMK)**

Skripsi ini diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Hukum (S.H)



Disusun Oleh :

**Ni'matus Syafaah**

NIM. 14110735

Pembimbing

**H. M. Ziyad Ulhaq, MA., Ph.D.**

PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI ISLAM (MUAMALAH)

FAKULTAS SYARIAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

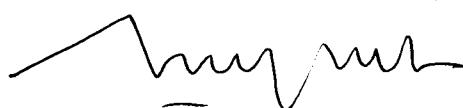
1439 H/2018 M

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “*Strategi KSPPS BMT Al-Fath IKMI Cabang pondok Aren Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil (UMK)*” yang disusun oleh Ni’matus Syafaah dengan nomor induk mahasiswa: 14110735 telah melalui proses bimbingan dengan baik dan dinilai oleh pembimbing telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan pada sidang munaqasyah.

Jakarta, 09 Agustus 2018

Pembimbing



H. M. Ziyad Ulhaq, MA., Ph.D.

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “*Strategi KSPPS BMT Al-Fath IKMI Cabang pondok Aren Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil (UMK)*” yang disusun oleh Ni’matus Syafaah dengan nomor induk mahasiswa: 14110735 telah diujikan pada sidang munaqasyah Fakultas Syariah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 13 Agustus 2018. Skripsi diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)

Jakarta, 13 Agustus 2018

Dekan Fakultas Syariah

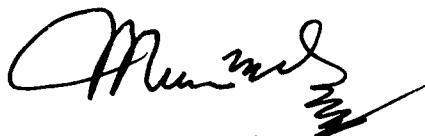
Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta



Dra. Hj. Muzayyanah, MA.

Ketua Sidang

Sekertaris Sidang



Dra. Hj. Muzayyanah, MA.

Penguji I



Putri Nur Hayati, S, Sy.

Penguji II



Dra. Hj. Nur Izzah, MA

Pembimbing



Dra. Hj. Muzayyanah, MA.



H. M. Ziyad Ulhaq, MA., Ph.D.

## PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ni'matus Syafaah

NIM : 14110735

Tempat/Tanggal lahir : Sukoharjo, 06 Desember 1996

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Strategi KSPPS BMT Al-Fath IKMI Cabang Pondok Aren Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil (UMK)”** adalah benar-benar asli karya penulis, kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan sumbernya. Kekurangan dan kesalahan dalam karya skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Jakarta, 13 Agustus 2018



Ni'matus Syafaah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt atas rahmat, hidayah karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tak luput tercurah untuk Nabi besar Muhammad Saw beserta keluarga dan sahabatnya hingga akhir zaman.

Sebagai insan yang tak lepas dari ketidaksempurnaan, penulis menyadari skripsi yang berjudul **STRATEGI KSPPS BMT AL-FATH IKMI CABANG PONDOK AREN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHA MIKRO DAN KECIL (UMK)** ini masih memiliki banyak kekurangan, dikarenakan keterbatasan ilmu dan pengalaman yang penulis miliki.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan saran, bimbingan serta bantuan baik langsung maupun tidak langsung dalam berbagai penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, Ibunda Prof. Dr. Hj. Huzaimah Tahido Yanggo, MA
2. Dekan Fakultas Syariah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, Ibunda Dra. Hj. Muzayyanah, MA yang tak pernah lelah memberikan arahan dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
3. Bapak Ziyadul Haq, MA, Ph.D. yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Segenap Dosen Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah memberikan ilmunya kepada penulis
5. Bapak KH. Dr. Ahmad Fathoni, Lc, MA, dan Ibunda Dra. Hj. Muzayyanah MA, serta segenap instruktur tahfid yang telah membimbing dalam menghafalkan Al-Qur'an
6. Seluruh staf fakultas syariah dan staf perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, terimakasih atas penyediaan fasilitas kepustakaan sehingga membantu penulis untuk melakukan studi pustaka atau referensi yang penulis butuhkan
7. Kepala Cabang dan Kabag Operasional BMT AL-FATH IKMI Pondok Aren, Bapak Hedy Rusmantoro dan Bapak Naufal Syafiq, S.E dan tak lupa kepada seluruh staf BMT AL-FATH IKMI cabang Pondok Aren yang telah membantu penulis dalam memperoleh data-data yang diperlukan dalam proses penyelesaian penulisan ini.
8. Orang tua penulis (Bapak H. Mukhibun dan Mama Hj. Siti Nur Afifah) yang selalu mendoakan secara tulus, memberikan semangat kasih sayang dan dukungannya baik secara moril maupun materil, untuk Aa Rahmat, Alfi, Alfa, Isal, dan Bulek Nia yang sudah medoakan agar semuanya lancar dan memberikan semangat agar penulis dapat menyelesaikan skripsi dan wisuda tahun 2018.
9. Teman, Saudara, Sahabat Penulis, Rayana Sa'adah, Noor Udzmah, Atika Fidzadza, Diah Islamiyati, Haziqotul Hikmah, Dhea Saidah, Hayatun Nufus, Siti Khuzaaimah, Tamara Shopia, dan untuk Khuliqot terimakasih sudah mau mendengarkan keluh kesah penulis dari awal penulisan hingga selesai, dari awal ngekos sampai akhirnya wisuda bareng, terimakasih telah menjadi teman, sahabat, saudara dan pendengar penasehat yang baik bagi penulis.

10. Rekan-rekan dari Perguruan Tinggi atau Universitas lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan kontribusi yang cukup besar sehingga penulis dapat lulus menjalani perkuliahan di IIQ hingga akhir.

Akhirnya penulis dengan segala kerendahan hati, berharap apa yang merupakan kekurangan terdapat dalam penulisan ini, baik itu yang menyangkut penataan kalimat, penelusuran data, serta penyajian data secara tuntunan teoritis dan praktis, itu merupakan gambaran kelemahan dan keterbatasan dari penulis.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dikemudian hari dan memberikan manfaat bagi banyak pihak serta rekan-rekan yang membacanya.

Jakarta, 09 Agustus 2018



Ni'matus Syafaah

## **MOTTO**

Saat masalahmu jadi terlalu berat untuk ditangani,  
beristirahatlah dan hitung berapa banyak berkah yang sudah kau  
dapatkan hingga hari ini

### **Persembahan spesial**

Terimakasih untuk kedua orang tua ku, tanpa kalian  
aku tak mungkin ada disini, terimakasih atas jasa-jasa yang  
kalian berikan untukku dan terimakasih atas pengorbanan dan  
perjuangan kalian untuk aku. Terimakasih kepada kakak dan adik-adikku.

Terimakasih atas untuk semua warna yang telah kalian kibarkan dalam  
hidupku.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Skripsi ini ditulis dengan menggunakan pedoman transliterasi sebagaimana diuraikan di bawah ini. Transliterasi ini ditulis dengan menggunakan pedoman transliterasi huruf Arab ke huruf latin yang telah disusun oleh Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Tahun 2017.

### 1. Konsonan

ج	: a		ج	: th
ب	: b		ب	: zh
ت	: t		ت	:
ث	: ts		ث	: gh
ج	: j		ف	: f
ه	: h		ق	: q
خ	: kh		ك	: k
د	: d		ل	: l
ذ	: dz		م	: m
ر	: r		ن	: n
ز	: z		و	: w

س	: s		ه	: h
ش	: sy		ء	:
ص	: sh		ي	: y
ض	: dh			

## 2. Vocal

Vocal Tunggal

Fathah : a

Kasrah : i

Dhammah: u

Vocal Panjang :

أ: â

ي: î

و: û

Vocal Rangkap:

ي...: ai

ف...: au

## 3. Kata Sandang

a. Kata sandang yang diikuti oleh alif lam (ال) *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, Contoh:

البقرة : Al-Baqarah

المائدة : Al-Mâidah

b. Kata sandang yang diikuti oleh alif lam (ال) *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Contoh:

الرجل : ar-rajulu

السيدة: as-Sayyidah

الشمس: asy-Syams

الدارمي: ad-Dârimî

c. *Syaddah* (Tasydîd) dalam system aksara Arab digunakan lambang (ـ), sedangkan untuk alih aksara dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan cara menggandakan huruf yang bertanda *tasydîd*. Aturan ini

berlaku secara umum, baik *tasydîd* yang berada di tengah kata, di akhir kata ataupun yang terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyah*. Contoh:

أَمَّا بِاللَّهِ : *Âmannâbillâhi* : أَمَّنَ السَّفَهَاءُ : *Âmana as-Sufahâ 'u*

إِنَّ الَّذِينَ : *Inna al-ladzîna* : وَالرُّكَعُ : *waar-rukka'i*

d. *Ta Marbûthah* (ة)

*Ta Marbûthah* (ة) apabila berdiri sendiri, waqaf atau diikuti oleh kata sifat (*na'at*), maka huruf tersebut dialih aksarakan menjadi huruf “h”.

Contoh:

الْأَفْدَةُ : *al-Afidah* الجَامِعَةُ الْأَسْلَامِيَّةُ : *al-Jâmiah al-Islâmiyah*

Sedangkan *ta marbûthah* (ة) yang diikuti atau disambungkan (*di-washal*) dengan kata benda (*ism*), maka dialih aksarakan menjadi huruf “t”. Contoh:

عَامِلَةُ نَاصِبَةٍ : *Âmilatun Nâshibah*

e. Huruf Kapital

Sistem penulisan huruf Arab tidak mengenal huruf kapital, akan tetapi apabila telah dialih aksarakan maka berlaku ketentuan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) bahasa Indonesia, seperti penulisan awal kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain. Ketentuan yang berlaku pada EYD berlaku pula dalam alih aksara ini, seperti cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*) dan ketentuan lainnya.

Hasan al-‘Âridh, al-‘Asqallâni, al-Farmawî dan seterusnya. Khusus untuk penulisan kata Alqur’ân dan nama-nama surahnya menggunakan huruf kapital. Contoh: Al-Qur’ân, Al-Baqarah, Al-Fâtihah dan seterusnya.

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN PENULIS .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
MOTTO .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GRAFIK .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
ABSTRAKSI .....	xvii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Tinjauan Pustaka .....	7
H. Kerangka Teori .....	13
I. Hipotesa .....	14
J. Sistematika Penulisan .....	14

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah .....	16
B. Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) .....	19
1. Sejarah BMT di Indonesia .....	19
2. Pengertian BMT .....	21
3. Dasar Hukum BMT .....	24
4. Dasar-dasar Pengelolaan BMT dengan prinsip syariah .....	28
5. Peran BMT .....	29
6. Tujuan dan Fungsi BMT .....	31

C. Usaha Mikro dan kecil (UMK) .....	32
1. Pengertian Usaha Mikro dan Kecil .....	32
2. Peranan Usaha Mikro dan Kecil.....	34
3. Masalah yang dihadapi Usaha Mikro dan Kecil .....	35
D. Pembiayaan .....	37
1. Pengertian Pembiayaan .....	37
2. Unsur-unsur Pembiayaan .....	38
3. Dasar Hukum Pembiayaan .....	39
4. Tujuan Pembiayaan .....	42
5. Jenis-jenis Pembiayaan .....	43
E. Pendapatan .....	44
1. Pengertian Pendapatan .....	44
2. Klasifikasi tingkat pendapatan .....	45
3. Hubungan pembiayaan dengan pendapatan .....	46

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	48
B. Pendekatan Penelitian .....	48
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	49
D. Sumber Data .....	50
E. Teknik Pengumpulan Data .....	51
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	52
1. Instrument Pengumpulan Data.....	52
2. Uji Validitas .....	53
3. Uji Reliabilitas.....	54
G. Deskripsi Obyek penelitian .....	55
1. Populasi .....	55
2. Sampel .....	55
H. Operasional Variabel.....	57
I. Teknik Pengolahan Data .....	58
J. Teknik Analisis Data.....	59

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum BMT Al-Fath IKMI.....	64
1. Sejarah Berdirinya BMT Al-Fath.....	64
2. Legalitas dan Badan Hukum BMT Al-Fath .....	67
3. Visi dan Misi BMT Al-Fath.....	67
4. Aspek Budaya Kerja BMT Al-Fath .....	68
5. Tujuan dan Manfaat BMT Al-Fath .....	69
6. Struktur Organisasi BMT Al-Fath.....	70
7. Produk dan Layanan BMT Al-Fath.....	71
8. Laporan Keuangan BMT Al-Fath .....	75

B. Strategi Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil.....	76
C. Deskripsi Hasil Penelitian .....	79
1. Analisis Deskriptif.....	79
a. Deskriptif Kriteria Responden .....	79
b. Deskriptif Tanggapan Responden .....	83
c. Hasil Analisis Data.....	85
d. Pembahasan.....	92
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	97
<b>LAMPIRAN .....</b>	101

## **DAFTAR TABEL**

Table 1.1 Tabel Tinjauan Pustaka .....	13
Table 3.1 Tabel Daftar Tugas Penelitian.....	49
Tab3l 3.2 Tabel Daftar Pertanyaan Kuisioner.....	53
Table 3.3 Interval Koefisien Tingkat Hubungan.....	62
Tabel 4.1 Laporan Keuangan Perkembangan Cabang Pondok Aren 2017-2016.....	76
Table 4.2 Deskripsi tanggapan Responden .....	83
Tabel 4.3 Uji Reliability Statistics .....	85
Tabel 4.4 Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test .....	86
Tabel 4.5 Uji Coefficients <sup>a</sup> (Uji Asumsi Linier Sederhana).....	87
Tabel 4.6 Interpretasi Koefisien Korelasi .....	88
Tabel 4.7 Model Summary (Uji Koefisien Korelasi).....	88
Tabel 4.8 Uji Koefisiensi Determinasi (R Square).....	89
Tabel 4.9 Uji Hipotesis (Uji t).....	90
Tabel 4.10 ANOVA <sup>a</sup> (Uji F) .....	90
Tabel 4.11 Paired Samples Statistics.....	91
Tabel 4.12 Paired Samples Correlations .....	91
Tabel 4.13 Paired Samples Test .....	92

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 4.1 Grafik Jenis Kelamin .....	79
Grafik 4.2 Grafik Usia .....	80
Grafik 4.3 Pendidikan .....	81
Grafik 4.4 Jenis Usaha .....	82
Grafik 4.5 Grafik Pendapatan sebelum dan sesudah.....	93

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran I Hasil Uji Validitas
- Lampiran II Kuisioner Penelitian
- Lampiran III Hasil Kuisioner
- Lampiran IV Pedoman Wawancara
- Lampiran V Surat Penelitian
- Lampiran VI Brosur Pembiayaan Syariah Untuk Usaha Mikro dan Kecil
- Lampiran VII Realisasi Target Neraca KSPPS BMT AL-FATH IKMI  
Tahun 2017
- Lampiran VIII Laporan Tingkat Kesehatan Kinerja Keuangan BMT AL-FATH IKMI
- Lampiran IX Lampiran Foto

## ABSTRAKSI

Ni'matus Syafaah, 14110735, "Strategi KSPPS BMT AL-FATH IKMI Cabang Pondok Aren dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro dan kecil (UMK)". Program Strata 1, Program Studi Muamalah, Kosentrasi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2018.

Penelitian ini menggunakan satu variable terikat, yaitu pendapatan dan satu variable bebas, yaitu pembiayaan. Penulisan skripsi ini menggunakan metode berganda, dimana data primer diperoleh melalui kuisioner dan wawancara. Kuisioner diberikan kepada 40 mitra usaha mikro kecil BMT Al-Fath Ikmi cabang Pondok Aren, dan wawancara dilakukan dengan Kepala Cabang BMT AL-FATH IKMI Cabang Pondok Aren yang dianggap dapat memberikan informasi secara jelas. Data primer diolah menggunakan teknik analisa regresi linier sederhana. Sebagai tambahan untuk memperkuat teori, penulis juga mengadakan studi kepustakaan. Studi kepustakaan ini dilakukan dengan menelaah buku-buku, dokumen-dokumen, rujukan, dan artikel-artikel yang berkaitan dengan penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian maka strategi yang telah diterapkan dalam meningkatkan kenyamanan para mitra BMT Al-Fath IKMI adalah dengan diterapkannya sistem jemput bola untuk memberikan kemudahan mitranya dalam bertransaksi. Dan diketahui hasil dari uji hipotesis yang dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  sebesar  $2,602 > t_{tabel} 2,024$  dan tingkat signifikan  $0,013 < 0,050$ . Dapat dijelaskan bahwa pembiayaan berpengaruh terhadap pendapatan usaha mikro dan kecil.

Kata Kunci : BMT, Usaha Mikro dan kecil, Pembiayaan, Pendapatan

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam perekonomian Indonesia, yang pada dasarnya merupakan ekonomi pasar terkendali, perangkat kebijaksanaan ekonomi mempunyai fungsi untuk mempengaruhi permintaan dan penawaran dengan tujuan untuk mengarahkan dan mengendalikan proses pembangunan agar dapat dicapai pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi dengan stabilitas ekonomi yang baik serta terlaksananya pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya.<sup>1</sup>

Pembangunan ekonomi merupakan hal yang paling penting dalam suatu negara, terutama dalam meningkatkan pendapatan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan rakyatnya. Masalah kronis yang paling mendasar dan menjadi perhatian utama dunia yaitu masalah kemiskinan. Angka kemiskinan di Indonesia masih terbilang cukup tinggi, meskipun setiap tahunnya angka kemiskinan di Indonesia mengalami penurunan.

Data survey Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pada bulan September 2017, jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan) di Indonesia mencapai 26,58 juta orang atau 10,12%. Berkurang sebesar 1,19 juta orang dibandingkan dengan kondisi bulan Maret 2017 yang sebesar 27,77 juta orang atau 10,64%. Persentase penduduk miskin di daerah perkotaan pada Maret 2017 sebesar 7,72% turun menjadi 7,26% pada September

---

<sup>1</sup>Hadi Soesastro, dkk., *Pemikiran dan Permasalahan Ekonomi di Indonesia dalam Setengah Abad Terakhir*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2005), cet. 1, h. 36

2017. Sementara persentase penduduk miskin di daerah pedesaan pada Maret 2017 sebesar 13,93% turun menjadi 13,47% pada September 2017.<sup>2</sup>

Penurunan tingkat kemiskinan menjadi salah satu sasaran dalam pencapaian pembangunan ekonomi negara. Pembangunan dalam rangka penanggulangan kemiskinan dapat diarahkan pada pemberdayaan dan peningkatan pendapatan masyarakat. Upaya strategis yang dapat dilakukan adalah *pertama*, memberikan kesempatan kepada rakyat untuk berkembang dan menjadi subyek pada pembangunan. *Kedua*, pendampingan. Mengingat sumber daya manusia yang ada, maka program penanggulangan kemiskinan ini memerlukan pendampingan kepada masyarakat. *Ketiga*, pengelolaan dana bergulir. Penyaluran dana dilakukan dalam bentuk *block grant* karena dinilai lebih fleksibel dan pengelolaan ini dilakukan melalui lembaga keuangan masyarakat.<sup>3</sup>

Salah satu hal yang mampu membantu dalam pembangunan ekonomi dan berperan penting dalam pembangunan ekonomi yaitu usaha mikro dan kecil (UMK), walaupun sebagian besar pelaku usahanya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil, baik di sektor tradisional maupun modern.<sup>4</sup> UMK terbukti berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter tahun 1997 disaat perusahaan-perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya.

---

<sup>2</sup>“Badan Pusat Statistik (BPS)” <https://www.bps.go.id/pressrelease/2018/01/02/1413/persentase-penduduk-miskin-september-2017-mencapai-10-12-persen.html>, diakses tanggal 30 Maret 2018

<sup>3</sup>Komite Penanggulangan Kemiskinan Republik Indonesia, *Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia*, 2002, h. 4

<sup>4</sup>Ahmad Haris, “Strategi Pembiayaan Mikro pada Bank BRI Syariah KC BSD City untuk Mengembangkan Sektor UMKM”, Skripsi, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2012), h. 1

Saat ini, UMK telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan nasional.<sup>5</sup>

Usaha Mikro dan Kecil (UMK) merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang didirikan perorangan. UMK mampu menciptakan lapangan pekerjaan sehingga membantu mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Namun disisi lain kelemahan yang dihadapi oleh UMK dalam meningkatkan kemampuan usaha sangat kompleks dan meliputi berbagai indikator, yang mana salah satu dengan yang lainnya saling berkaitan, seperti kurangnya permodalan, baik jumlah maupun sumbernya, kurangnya kemampuan manajerial dan keterampilan beroperasi dalam mengorganisir dan terbatasnya pemasaran.

Produksi yang sangat besar dengan kebutuhan investasi yang membutuhkan modal besar tidak mungkin dipenuhi tanpa adanya bantuan dari lembaga keuangan. Lembaga keuangan tidak hanya bisa digunakan para pengusaha atau masyarakat kalangan menengah keatas, akan tetapi lembaga keuangan juga mempunyai peranan terhadap masyarakat kalangan menengah kebawah.

Lembaga keuangan memiliki peran sebagai lembaga intermediasi keuangan. Intermediasi keuangan merupakan proses penyerapan dana dari unit surplus ekonomi, baik sektor usaha, lembaga pemerintah maupun individu (rumah tangga) untuk penyediaan dana bagi unit ekonomi lain. Lembaga keuangan juga telah berperan sangat besar dalam pertumbuhan perekonomian masyarakat industri modern.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Yuke Rahmawati, *Lembaga Keuangan Mikro Syariah*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2013), cet. ke-1, h. 115

<sup>6</sup>Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), cet. 1, h. 447

*Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) adalah lembaga keuangan mikro (LKM) yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah atau balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan *bayt al-maal wa tamwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah dan kecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya.<sup>7</sup>

Salah satu tujuan dari pendirian BMT adalah untuk mewujudkan pemberdayaan masyarakat agar menjadi lebih baik dan meningkat dari sebelumnya. Baik dari segi usahanya maupun dari segi pemahaman pola ekonomi syariah.<sup>8</sup> Dan diharapkan BMT mampu menanggulangi masalah permodalan yang dialami oleh pengusaha mikro dan kecil, sehingga distribusi modal dan pendapatan dapat dirasakan masyarakat kecil yang tidak tersentuh oleh kebijakan pemerintah.

Usaha Mikro dan Kecil (UMK) merupakan sumber kehidupan ekonomi dari bagian terbesar rakyat. UMK tersebar di seluruh daerah, desa dan kota, dan hampir meliputi seluruh jenis lapangan pekerjaan yang ada. Keberadaan UMK diharapkan dapat memberi kontribusi yang cukup baik terhadap upaya penanggulangan masalah-masalah yang sering dihadapi.

Dalam memajukan usahanya dipastikan pelaku UMK harus memiliki modal yang cukup dan kualitas yang baik agar mampu bersaing dengan produk-produk yang lainnya. Permasalahan permodalan UMK sangat menyulitkan karena terbatasnya akses terhadap sumber-sumber pembiayaan dan tidak semua lembaga keuangan menyediakan produk pembiayaan untuk usaha mikro dan kecil.

---

<sup>7</sup>Dzuli, Yadi Janwari, *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2002), cet. 1, h. 183

<sup>8</sup>Muhammad, *Lembaga Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2007), h. 60

BMT Al-Fath IKMI cabang Pondok Aren adalah salah satu BMT yang mendukung adanya pemberdayaan terhadap usaha mikro dan kecil (UMK). Salah satu hal yang melatarbelakangi berdirinya BMT Al-Fath adalah melihat kondisi riil masyarakat yang dari sisi ekonominya belum dapat hidup secara layak dan mapan, dan masih banyak pengusaha kecil yang terjerat oleh rentenir.<sup>9</sup>

Dengan memberikan pembiayaan terhadap para pelaku UMK, tentunya diharapkan agar para pelaku UMK dapat meningkatkan usahanya dan agar terhindar dari penurunan usaha. Dilihat dari segi pengembangan UMK ini, strategi BMT Al-Fath sangat dibutuhkan oleh para pengusaha kecil, terutama dalam masalah pembiayaan, diharapkan dengan pembiayaan yang didapatkan para pengusaha UMK mampu meningkatkan potensinya, ikut mengurangi pengangguran yang ada dan dapat berdampak pada pengurangan tingkat kemiskinan. Karena dengan berkembangnya UMK juga merupakan salah satu alternatif yang dapat membantu perkembangan perekonomian negara.

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Strategi KSPPS BMT Al-Fath Idaroh Keluarga Masjid Indonesia (IKMI) cabang Pondok Aren dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil (UMK)”** semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

---

<sup>9</sup>“KBMT Al-Fath IKMI”, [www.bmtalfath.com](http://www.bmtalfath.com), diakses tanggal 30 Maret 2018

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Strategi yang telah BMT berikan untuk meningkatkan pendapatan UMK
2. Pengaruh terhadap sektor UMK setelah adanya pembiayaan dari BMT
3. Kondisi UMK sebelum adanya pembiayaan dari BMT
4. Mengetahui faktor yang dihadapi dalam meningkatkan pendapatan UMK

## **C. Pembatasan Masalah**

Berkaitan dengan tema pokok yang penulis angkat pada skripsi ini, agar dapat memberikan gambaran yang jelas sekaligus mencegah pembahasan yang meluas, maka penulis hanya membatasi permasalahan pada:

1. Penelitian dilakukan di BMT Al-Fath IKMI cabang Pondok Aren
2. Mitra BMT Al-Fath IKMI cabang Pondok Aren yang melakukan pembiayaan UMK
3. Strategi BMT dalam meningkatkan pendapatan UMK
4. Pengaruh pembiayaan pada pendapatan UMK

## **D. Perumusan Masalah**

Masalah yang akan dikaji dalam skripsi ini adalah bagaimana strategi BMT dalam meningkatkan pendapatan UMK. Selanjutnya pokok masalahnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi BMT Al-Fath dalam meningkatkan pendapatan pelaku usaha mikro dan kecil (UMK) ?

2. Bagaimana pengaruh pembiayaan dari BMT pada sektor usaha mikro dan kecil (UMK) ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan yang akan dicapai yaitu:

1. Mengetahui strategi BMT Al-Fath dalam meningkatkan pendapatan pelaku usaha mikro dan kecil (UMK)
2. Mengetahui pengaruh pembiayaan terhadap pendapatan UMK

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dapat dikategorikan sebagai manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### 1. Manfaat teoritis

Untuk mengembangkan pengetahuan dan menambah wawasan masyarakat terhadap pentingnya usaha mikro dan kecil dalam pembangunan perekonomian negara, dan juga sebagai bahan pembelajaran bagi mahasiswa untuk bisa membedakan hal-hal dalam teori maupun praktek.

### 2. Manfaat praktis

Untuk memperbanyak kasus-kasus dalam pembelajaran ekonomi syariah serta memahami pengembangan strategi yang disesuaikan dengan kebutuhan sosial.

## **G. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka merupakan pencarian dan penelusuran kepustakaan atau literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian. Penelitian

tidak dilakukan dengan ruang kosong dan tidak pula dikerjakan dengan baik tanpa basis teori yang jelas.

	Nama dan Judul Skripsi	Idea Sukma Bakti, dengan judul “Pengaruh Pembinaan & Pelatihan SDM dan Akses Pemasaran terhadap Kinerja UMKM (kerjasama kemitraan <i>Lottemart</i> cabang Bintaro dengan pemerintah daerah kota Tangerang Selatan), Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2014.
1.	Isi Skripsi	Tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM bukan hanya dari segi permodalan saja, tetapi akses pemasaran yang semakin menyempit serta lemahnya tata kelola usaha (manajemen) dan sumber daya manusia (SDM) bagi para pelaku usaha. Dengan kata lain, tidak mudah bagi UMKM dengan hanya diberikan permodalan lalu dibiarkan sendiri untuk mengembangkan usahanya tanpa adanya pembinaan <i>multi</i> aspek dari pihak pemberi pinjaman. Oleh karena itu, untuk memperkokoh keberadaan UMKM sebagai ujung tombak ekonomi kerakyatan, dibutuhkan adanya solusi alternatif peningkatan kinerja UMKM yang mencakup aspek permodalan, aspek manajemen, dan aspek pemasaran.
	Perbedaan dengan Penulis	Perbedaan dengan penulis yaitu penulis membahas sejauh mana peningkatan pendapatan pelaku usaha mikro dan kecil setelah adanya pembiayaan dari lembaga keuangan mikro syariah yaitu BMT.

	Nama dan Judul Skripsi	Si Islam Siarno, dengan judul “Analisis Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil setelah memperoleh pembiayaan dari <i>Baitul Mal wa Tamwil</i> di kota Surakarta tahun 2015, Institut Ilmu Agama Islam Negeri Surakarta, tahun 2015.
2.	Isi Skripsi	Pada tesis ini dijelaskan bahwa usaha mikro dan kecil merupakan salah satu komponen dari sektor industri pengolahan, yang secara keseluruhan mempunyai andil yang sangat besar dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Permasalahan yang sering dihadapi pelaku usaha di Surakarta yaitu masalah permodalan dan pemasaran. Dengan adanya penelitian ini penulis ingin mengetahui apakah ada perbedaan modal usaha, omzet penjualan dan keuntungan UMK setelah memperoleh pembiayaan dari BMT.
	Perbedaan dengan Penulis	Persamaan dengan penulis yaitu sama-sama membahas tentang pendapatan pelaku usaha mikro dan kecil (UMK) setelah adanya pembiayaan dari BMT, sedangkan perbedaannya dengan penulis yaitu penulis hanya terfokus pada nasabah satu lembaga keuangan mikro syariah yaitu BMT. Tempat penelitian yang akan penulis teliti yaitu BMT Al-Fath IKMI cabang Pondok Aren.
3.	Nama dan Judul Skripsi	Supriadi Muslimin dengan judul “Peranan Lembaga Keuangan Mikro Syariah terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (studi kasus BMT Al

	Amin Makassar)", Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, tahun 2015.
Isi Skripsi	Pemberdayaan usaha mikro kecil menengah sangat penting dikarenakan dengan melakukan pembiayaan dalam sektor usaha mikro mampu menggerakkan dan menopang pemulihan perekonomian nasional bahkan dalam ekonomi keluarga. Sehingga adanya pembiayaan dengan system <i>mudhorobah</i> yang diberikan kepada masyarakat, khususnya para pedagang yang kekurangan modal, mereka tidak perlu susah payah lagi untuk mencari pinjaman. Karena dengan bertambahnya modal, usaha telah mengalami kemajuan, yakni adanya peningkatan dalam hal pendapatan, produksi dan kinerja. Sehingga dengan adanya peningkatan produksi, maka secara otomatis pendapatan juga akan meningkat. Ini yang mengakibatkan peran BMT dan lembaga pembiayaan lainnya sangat dibutuhkan dan sangat membantu dikalangan masyarakat.
Perbedaan dengan Penulis	Perbedaan dengan penulis yaitu penulis meneliti tentang pendapatan pelaku usaha mikro dan kecil setelah adanya pembiayaan dari BMT. Seberapa jauh peran BMT dalam membantu peningkatan pendapatan UMK sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan para pelaku usaha.

	Nama dan Judul Skripsi	Siti Amaniatus Sholihah dengan judul “Efektivitas Pembiayaan Mikro Terhadap Nasabah UKM BMT Assyafi’iyah Kalirejo Lampung Tengah”, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.
4.	Isi Skripsi	Pada skripsi ini dijelaskan bahwa pembiayaan mikro yang diberikan oleh BMT Assyafi’iyah untuk meningkatkan usaha nasabah mendapatkan hasil yang signifikan atau tergolong efektif. Namun, jika dilihat dari tanggapan responden nasabah sekitar 47,1% dari jumlah responden masih mengalami keberatan atas penetapan margin atau bagi hasil yang ditentukan untuk BMT. Tetapi tidak memungkiri bahwa peranan BMT sangat mempengaruhi kemajuan UKM di masyarakat. Karena dengan meningkatnya pendapatan nasabah diharapkan juga dapat meningkatkan kesejahteraan hidup mereka serta dapat menyerap banyak tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran dan menjadi pemecah masalah kemiskinan.
	Perbedaan dengan Penulis	Persamaan dengan penulis yaitu sama-sama membahas tentang peningkatan pendapatan setelah adanya pembiayaan dari BMT, perbedaannya yaitu penulis meneliti para pelaku usaha mikro dan kecil di BMT Al-Fath IKMI cabang Pondok Aren.

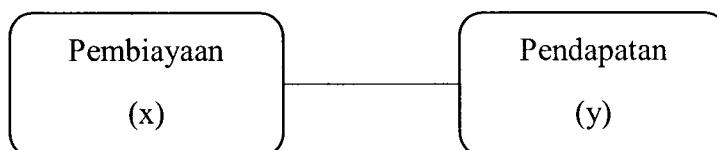
	Nama dan Judul Skripsi	Hana Zunia Rini dengan judul "Peran Perbankan Syariah terhadap Eksistensi UMKM Industri Rumah Tangga Batik Laweyan", Institut Agama Islam Negeri Surakarta, tahun 2017.
5.	Isi Skripsi	<p>Hasil penelitian dari jurnal ini menunjukkan bahwa peran perbankan syariah terhadap eksistensi UMKM batik Laweyan masih sangat minim, dan sosialisasi produk dari pihak bank syariahnya pun masih rendah, sehingga pelaku UMKM batik Laweyan tidak tertarik untuk melakukan pinjaman di bank syariah. Berdasarkan data dari forum pengembangan kampung batik laweyan tahun 2015, jumlah pengusaha UMKM batik dikampung ini terbilang cukup banyak.</p> <p>Kurangnya partisipasi bank syariah dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh UMKM batik Laweyan salah satunya adalah masalah permodalan. Maka, bank syariah perlu melakukan pendekatan terhadap UMKM batik laweyan dengan cara sosialisasi. Selain masalah pembiayaan, UMKM batik Laweyan juga masih perlu melakukan program pendampingan, karena masalah yang dihadapi oleh UMKM bukan hanya masalah permodalan, tetapi juga masalah operasional, seperti pengelolaan, manajemen, dan lain-lain. Dengan memberikan program pendampingan, maka masyarakat dengan sendirinya akan mengenal bank</p>

	syariah dengan baik tanpa harus melakukan sosialisasi yang kadang tidak efektif.
Perbedaan dengan penulis	Perbedaan dengan penulis yaitu penulis meneliti tentang pendapatan pelaku usaha mikro dan kecil setelah adanya pemberdayaan dari BMT. Seberapa jauh peran BMT dalam membantu peningkatan pendapatan UMK sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan para pelaku usaha

## H. Kerangka Teori

Masih banyak pelaku Usaha Mikro dan Kecil yang memiliki kendala dalam meningkatkan usahanya. BMT Al-Fath IKMI cabang Pondok Aren adalah salah satu BMT yang mendukung adanya pemberdayaan terhadap usaha mikro dan kecil (UMK). Dukungan tersebut ditandai dengan adanya pemberdayaan yang dapat diajukan oleh para pemilik usaha. Karena dengan adanya pemberdayaan tersebut diharapkan para pelaku usaha mikro dapat meningkatkan pendapatannya dan dapat hidup sejahtera.

BMT Al-Fath cabang pondok aren mempunyai peranan penting dalam membantu meningkatkan pendapatan para pelaku usaha mikro. Karena dengan adanya pemberdayaan itulah yang dapat menolong para pelaku usaha mikro untuk terus berkembang. Dan dari meningkatnya usaha tersebut para pelaku usaha mikro dapat membantu pertumbuhan ekonomi dan mengentaskan kemiskinan yang ada.



## **I. Hipotesa**

Berdasarkan rumusan masalah, maka yang menjadi hipotesa dalam penelitian ini adalah:

$H_0$ = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan dari BMT terhadap kenaikan pendapatan Usaha Mikro dan Kecil

$H_a$ = Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan dari BMT terhadap kenaikan pendapatan Usaha Mikro dan Kecil

## **J. Sistematika Penulisan**

Agar penulis terarah, maka penulis membagi dalam lima bab pembahasan yang terdiri dari sub-sub bab. Secara terperinci dibagi dalam hal-hal sebagai berikut:

### **Bab I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Hipotesa, dan Sistematika Penulisan.

### **Bab II KERANGKA TEORI**

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan tentang dasar-dasar teori yang diperoleh dari teori-teori terdahulu. Dan menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan tema yang dibahas. Meliputi: Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS), *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT), Usaha Mikro dan Kecil (UMK), Pembiayaan, dan Pendapatan.

### **Bab III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang Jenis Penelitian, Pendekatan Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data, Deskripsi Obyek Penelitian, dan Teknik Analisa Data.

### **Bab IV HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang Profil BMT Al-Fath IKMI cabang Pondok Aren, Strategi BMT Al-Fath dalam peningkatan Pendapatan UMK, pengaruh pembiayaan dari BMT terhadap pendapatan UMK, dan Hasil Penelitian.

### **Bab V PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang proses pembahasan secukupnya, yang akan dikemas dalam bentuk kesimpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi yang berjudul Strategi KSPPS BMT AL-FATH IKMI Cabang Pondok Aren dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil (UMK), maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi yang telah diterapkan dalam meningkatkan kenyamanan para mitra BMT Al-Fath IKMI adalah dengan diterapkannya sistem jemput bola untuk memberikan kemudahan mitranya dalam bertransaksi. Sistem jemput bola diartikan BMT memberikan pelayanan dengan cara marketing terjun langsung melayani mitra dengan datang ke rumah-rumah atau alamat mitra tersebut. Jadi, mitra tidak perlu mendatangi BMT untuk membayar tagihan atau tabungan.
2. Hasil analisis diperoleh dari uji hipotesis yang dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  sebesar  $2,602 > t_{tabel} 2,024$  dan tingkat signifikan  $0,013 < 0,050$ . Yang diartikan bahwa pembiayaan berpengaruh terhadap pendapatan usaha mikro dan kecil. Sehingga dapat diketahui bahwa strategi yang diterapkan BMT Al-Fath IKMI Cabang Pondok Aren dalam meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) berhasil yang ditandai dengan adanya hasil yang signifikan setelah adanya pembiayaan dari BMT.

## B. Saran

1. Pengusaha kecil diharapkan menggunakan pembiayaan yang diperoleh untuk mengembangkan usahanya. Karena penggunaan pembiayaan ini tidak semuanya untuk mengembangkan usaha, maka penemuan ini merupakan masukan bagi BMT untuk lebih meningkatkan monitoring kepada mitra agar dana pembiayaan yang diberikan bisa dimanfaatkan untuk keperluan mengembangkan usaha saja, bukan untuk keperluan konsumtif.
2. BMT diharapkan dapat memberikan pendampingan dan pembinaan usaha secara intensif dan berkelanjutan terutama dalam hal memanajemen keuangan, teknik produksi serta teknologi informasi untuk masuk ke pasar global
3. Diharapkan BMT dapat memperluas pemasarannya sehingga banyak pengusaha mikro yang mengetahui dan bergabung dalam pembiayaan untuk mengembangkan usahanya.
4. BMT AL-FATH lebih meningkatkan lagi kualitas dan kuantitas pembiayaan agar mitra yang menggunakan jasa produk bisa memperoleh manfaat yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

Ali, Muhammad Mahbubi, dan Ascarya, "Analisis Efisiensi Baitul Maal wa Tamwil dengan pendekatan Two Stage Data Envelopment Analysis", *Jurnal Tazkia Review*, 2010

Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, cetakan 3, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineke Cipta, 2010

Ascarya, *Akad & Produk Bank syariah*, cetakan ke-3, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011

Badan Pusat Statistik (BPS)  
<https://www.bps.go.id/pressrelease/2018/01/02/1413/presentase-penduduk-miskin-september-2017-mencapai-10-12-persen.html>, diakses tanggal 30 Maret 2018

Badan Pusat Statistik (BPS), Statistik Pendapatan 2014,  
<https://www.bps.go.id>, diakses tanggal 5 Juni 2018

Baridwan, Zaki, *Akuntansi Keuangan Intermediate:Masalah-Masalah Khusus*, Edisi 1, Yogyakarta: BPFE, 2011

BMT AL-FATH IKMI, <http://www.bmtalfath.com/index.php?peji=produk>, diakses tanggal 20 Juli 2018

BMT AL-FATH IKMI, Laporan RAT Ke-2 tahun buku 2017

Boediono, Wayan Koster, *Teori dan Aplikasi Statistik dan Probabilitas*, cetakan ke-4, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Buchori, Nur Syamsusudin, *Koperasi Syariah Teori & Praktek*, Cetakan ke-1, Tangerang: Shuhuf Media Insani, 2012

Bungin, M. Burhan *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2006

Dzajuli, Yadi Janwari, *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat*, cetakan ke-1, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002

Fitriani, Siti Nur, dan Nurul Husnah, "Analisis Tata Kelola dan Kinerja Koperasi Peternakan Sapi di Jawa Barat", vol. 8, *Jurnal pengkajian koperasi dan UKM*

Hardhikusuma, Sutatya Rahardja, *Hukum Koperasi Indonesia*, Cetakan ke-2, Edisi 1, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002

Haris, Ahmad, "Strategi Pembiayaan Mikro pada Bank BRI Syariah KC BSD City untuk Mengembangkan Sektor UMKM", Skripsi, Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2012

<http://www.infosyariah.com/2016/10/beda-kspps-dan-lkms.html>, diakses tanggal 01 Juli 2018

<https://republika.co.id/berita/ekonomi/syariahekonomi/16/01/28/o1nhk0383-koperasi-syariah-dinilai-semakin-prospektif>, diakses tanggal 01 Juli 2018

Huda, Nurul dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*, cetakan 1, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010

Irawan, Prasetyo, dkk, *Metode Penelitian*, cetakan 5, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009

Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011

Isono Sadoko, dkk, *Pengembangan Usaha Kecil, Pemihakan Setengah Hati*, Bandung: Akatiga, 1995

Karim, Adiwarman, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013

Komite Penanggulangan Kemiskinan Republik Indonesia, *Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia*, 2002

Maktabah Syamilah

Masyithoh, Novita Dewi, "Analisis Normatif Undang-Undang No. 1 tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro (LKM) atas status Badan Hukum dan pengawasan BMT", vol. 5, *Jurnal Conomica*, 2014

Mikhriani, "Koperasi dan BMT: Sebuah Fenomena Dana Untuk Kemaslahatan Ummat", dalam *Jurnal Dakwah*, Vol. XI, No. 1 Tahun 2011

Muhammad, *Lembaga Ekonomi Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007

Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif Dilengkapi dengan contoh-contoh Aplikasi Proposal Penelitian dan Laporannya*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008

Narbuko, Cholid, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, cetakan 11, Jakarta: Bumi Aksara, 2010

Nitisusastro, Mulyadi, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, Bandung: Alfabeta, 2009

Nurgiyantoro, Burhan dkk., *Statistik Terapan Untuk Penilitian Ilmu-Ilmu Sosial*, cetakan ke-5, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012

Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 16/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah oleh Koperasi

Priyatno, Duwi, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: Andi, 2017

Pusat Inklubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK), *Pedoman Cara Pembentukan BMT*, Jakarta: PINBUK

Rahmawati, Yuke, *Lembaga Keuangan Mikro Syariah*, cetakan ke-1, Jakarta: UIN Jakarta Press, 2013

Ridwan, Muhammad, *Manajemen Baitul Mal wa Tamwil*, Yogyakarta: UII Press, 2004

Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*, Cetakan ke-1, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010

Siarno, Si Islam, “Analisis Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil Setelah Memperoleh Pembiayaan dari BMT”, Tesis, Surakarta: Institut Agama Islam Negri Surakarta, 2015

Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. Ed. *Metode Penelitian Survai*, Cet. 4, Edisi Revisi, Jakarta: LP3ES

Soemitra, Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, cetakan ke-1, Jakarta: Prenada Media Group, 2009

Soesastro, Hadi, dkk., *Pemikiran dan Permasalahan Ekonomi di Indonesia dalam Setengah Abad Terakhir*, Cetakan ke-1, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2005

Subagyo, Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, cetakan ke-1, Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2004

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan syariah*, Edisi 4, Yogyakarta: Ekonesia, 2012

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2008

Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, cetakan ke-3, Bandung: Alfabeta, 2014

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013

Suharso, Puguh, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofis dan Praktis*, Jakarta: Indeks, 2009

Taufiq, Muhammad, *Membangun Sistem Pembayaran Bagi Usaha Kecil, Menengah, dan Koperasi*, Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2007.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Pasal 6, Ayat 1-2

Wawancara dengan Kepala Cabang BMT Al-Fath IKMI Pondok Aren, Hedy Rusmantoro, Pondok Aren, 26 Mei 2018

Widarjono, Agus. *Analisis Statiska Multivariat Terapan*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2010.

Lampiran 1

## Hasil Uji Validitas

## Correlations



	Pearson Correlation	.585**	.460**	.570**	.731**	.585**	.585**	.509**	1	.541**	.714**	.756**
Item_8	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Item_9	Pearson Correlation	.546**	.576**	.590**	.420**	.546**	.546**	.759**	.541**	1	.729**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.007	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Item_10	Pearson Correlation	.627**	.696**	.593**	.612**	.627**	.627**	.741**	.714**	.729**	1	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
skor_total	Pearson Correlation	.840**	.885**	.834**	.852**	.911**	.840**	.874**	.756**	.749**	.826**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## **Lampiran II**

### **KUISIONER PENELITIAN**

#### **PERAN BMT AL-FATH IKMI CABANG PONDOK AREN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHA MIKRO DAN KECIL (UMK)**

Kuisioner ini digunakan dalam rangka memperoleh data untuk penyusunan bahan penelitian skripsi oleh Ni'matus Syafaah, Mahasiswi Syari'ah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Mohon Bapak/ Ibu berkenan mengisi kuisioner ini dengan sebaik-baiknya, agar dapat membantu mempermudah peneliti dalam mencari data. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

#### **I. Identitas Responden**

Nama	:	
Jenis Kelamin	: a. Pria	b. Wanita
Usia	: a. <20 tahun	c. 35 - 50
	b. 20 – 35 tahun	d. >50 tahun
Pendidikan Terakhir	: a. SD/MI	c. SLTA/SMA
	b. SLTP/SMP	d. D3/S1
	e. Pasca Sarjana	

## II. Tanggapan responden mengenai Pembiayaan di BMT Al-Fath IKMI cabang Pondok Aren

(beri tanda centang pada kolom jawaban yang tersedia)

### Keterangan

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

No	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
1.	Bagi saya, BMT adalah lembaga keuangan mikro yang tata cara beroperasinya mengacu pada ketentuan-ketentuan al-Qur'an					
2.	Bagi saya, BMT mempunyai fungsi menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan					
3.	Bagi saya, sistem bagi hasil di BMT tidak memberatkan nasabah dalam hal pembiayaan					
4.	Bagi saya, BMT dapat menjadi solusi bagi masyarakat bawah mengenai masalah permodalan					
5.	Bagi saya, kehadiran BMT dapat meningkatkan perekonomian pengusaha kecil					
6.	Bagi saya, kehadiran BMT dapat menyelesaikan permasalahan pengusaha kecil dalam hal pembiayaan					
7.	Bagi saya, keberadaan BMT sangat dibutuhkan oleh para pengusaha kecil					

8.	Bagi saya kenyamanan dan keamanan dalam melakukan transaksi di BMT sangat terjamin					
9.	Tingkat pendapatan usaha anda setelah mendapatkan pembiayaan meningkat					
10.	Besar pembiayaan yang anda terima dari BMT Al-Fath mencukupi kebutuhan usaha anda					

### III. Karakteristik Usaha

1. Jenis Usaha yang anda jalankan :
  - a. Perdagangan (pedagang warung, pedagang pasar, pedagang kaki lima)
  - b. Elektronik (warnet/rental computer, jual pulsa)
  - c. Bengkel
  - d. Lainnya, sebutkan...
2. Status Usaha
  - a. Milik sendiri
  - b. Kerjasama
  - c. Milik orang lain
  - d. Lainnya, sebutkan...
3. Berapa pendapatan rata-rata **per-bulan** yang anda peroleh **sebelum** bermitra dengan BMT Al-Fath?
 

Sebutkan...
4. Berapa pendapatan rata-rata **per-bulan** yang anda peroleh **sesudah** bermitra dengan BMT Al-Fath?
 

Sebutkan...

5. Berapa besar Pembiayaan yang anda dapatkan dari BMT Al-Fath?
  - a. Rp 2.000.000
  - b. Rp 5.000.000
  - c. Rp 10.000.000
  - d. Lainnya, sebutkan...
  
6. Jangka waktu pelunasan pembiayaan yang disepakati:
  - a. 6 bulan
  - b. 12 bulan
  - c. 24 bulan
  - d. Lainnya, sebutkan...

### **Lampiran III**

#### **Hasil Kuisioner**

P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5	4	5	4
5	5	4	5	5	5	4	5	4	5
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
5	4	5	5	5	4	4	5	4	4
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	4	4	5	4	4
4	5	4	5	5	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	4	5	4	4
4	4	4	4	4	5	4	5	4	4

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

No.	Plafon (variabel x) (Jutaan)	Pendapatan (Variabel y) (Jutaan)
1.	5	10
2.	3	3
3.	10	6
4.	20	22
5.	8	3
6.	6	6
7.	20	16
8.	4	5
9.	3	3
10.	5	3
11.	3	3
12.	6	7
13.	13	7
14.	7	6
15.	3	3
16.	15	7
17.	10	6
18.	10	6
19.	1	3
20.	3	3
21.	10	6
22.	5	3
23.	5	8
24.	10	11
25.	5	8

26.	2	4
27.	5	13
28.	5	24
29.	30	10
30.	45	10
31.	7	3
32.	10	13
33.	3	8
34.	10	8
35.	5	3
36.	4	6
37.	3	6
38.	6	7
39.	5	3
40.	6	6

## **Lampiran IV**

### **Pedoman Wawancara**

Nama : Hedy Rusmantoro

Alamat : Pondok Aren

Jabatan : Kepala Cabang BMT AL-FATH IKMI PONDOK AREN

1. Bagaimana sejarah berdirinya BMT Al-Fath ?

Jawaban terdapat dalam bab IV hal. 60-61

2. Apa visi, misi dan tujuan berdirinya BMT Al-Fath ?

Jawaban terdapat dalam bab IV hal. 63-65

3. Bagaimana bentuk/ legalitas kelembagaan pada BMT Al-Fath ?

Jawaban terdapat dalam bab IV hal. 63

4. Bagaimana susunan kepengurusan BMT Al-Fath cabang Pondok Aren ?

Jawaban terdapat dalam bab IV hal. 66

5. Apa tugas dan wewenang masing-masing pengurus BMT Al-Fath cabang Pondok Aren ?

a. Kepala Cabang

1. Memberikan arahan, bimbingan, penilaian dan teguran terhadap

staff bawahnya berkaitan dengan masalah-masalah yang terjadi di lapangan

2. Menjaga agar kantor cabang KSPPS BMT AL-FATH IKMI dapat

mencapai target kuantitatif dan kualitatif serta mampu memberikan tingkat pelayanan yang tinggi dengan tetap menjaga segala resiko.

3. Menyetujui / menolak permohonan pembiayaan sesuai dengan wewenang yang diberikan oleh pengurus

4. Menyetujui pengeluaran uang untuk pembelian aktiva tetap atau biaya sesuai batas wewenang Kantor Cabang yang telah ditetapkan oleh pengurus.

b. KABAG Marketing Kantor Cabang

1. Tercapainya target pemasaran baik *funding*, *financing*, maupun *collecting*
2. Melaksanakan tugas-tugas khusus yang diberikan Kepala Cabang dan Manajer Tamwil
3. Memberikan usulan untuk pengembangan pasar, potensi bisnis dan strategi-strategi lainnya yang berhubungan dengan usaha Kantor Cabang KSPPS BMT Al-Fath IKMI
4. Merealisasikan pembiayaan yang telah disetujui

c. KABAG Operasional Kantor Cabang

1. Mengevaluasi dan menyelesaikan seluruh permasalahan yang berkaitan dengan operasional kantor cabang KSPPS BMT AL-FATH IKMI
2. Membuat laporan keuangan, laporan pembiayaan dan laporan perkembangan dana pihak III
3. Mengarsipkan dokumen-dokumen keuangan, dokumen lembaga, dokumen pembiayaan dan dokumen penting lainnya.
4. Mewakili kepala cabang untuk menandatangani dokumen pembiayaan dan dokumen lainnya bila kepala cabang tidak ditempat atau berhalangan.

d. Staff Account Officer Kantor Cabang

1. Melaksanakan tugas-tugas khusus yang diberikan Kabag Marketing dan Kepala Cabang

2. Memastikan analisis pembiayaan telah dilakukan dengan tepat, lengkap sesuai dengan kebutuhan dan mempresentasikan didepan Kabag Marketing dan Kepala Cabang
3. Memberikan usulan untuk pengembangan asset lembaga kepada Kabag. Marketing Kantor Cabang
4. Menentukan target pembiayaan bersama Kabag Marketing Kantor Cabang

e. Teller Kantor Cabang

1. Memberikan pelayanan kepada mitra, baik penarikan maupun penyetoran (Simpanan, Simpanan berjangka maupun pembiayaan)
2. Menghitung uang tunai dari staff pemasaran lending (kolektor angsuran), maupun staff pemasaran funding (simpanan)
3. Membuat laporan transaksi kas teller harian
4. Mengelola kas teller sesuai dengan batas kewenangan yang diberikan.

f. Satpam

1. Menjaga keamanan di lingkungan kerja Kantor Cabang
2. Mengawasi dan selalu waspada terhadap kemungkinan tindak kejahatan
3. Menjaga keamanan Kantor Cabang beserta isinya darigangguan keamanan

6. Produk dan layanan apa saja yang terdapat dalam BMT Al-Fath cabang Pondok Aren ?

Jawaban terdapat dalam bab IV hal. 67-71

7. Darimana sumber pendanaan BMT Al-Fath cabang Pondok Aren ?

Untuk sumber utama dana BMT yaitu dari simpanan wajib, setoran modal para pendiri, dana pihak ketiga, simpanan tabungan berjangka, dan pinjaman dari BMT atau bank lain.

8. Berapa jumlah nasabah BMT al-Fath cabang Pondok Aren hingga saat ini ?

Jumlah mitra BMT Al-Fath IKMI Cabang Pondok Aren sampai bulan April berjumlah 467 mitra. Tetapi mitra pembiayaan usaha mikro dan kecil hanya berjumlah 230 mitra.

9. Bagaimana cara BMT al-Fath cabang Pondok Aren dalam menarik nasabah baru dan mempertahankan nasabah lama ?

Sebagai sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa, BMT Al-Fath IKMI cabang Pondok Aren dalam menarik mitra baru dan mempertahankan mitra lama fokus terhadap kualitas dan kenyamanan. Kualitas pembiayaan yang dimaksud seperti aman dalam hal transaksi dan memberikan plafon yang tercukupi. Prinsip Kepala Cabang BMT Al-Fath IKMI Pondok Aren adalah lebih baik mitra sedikit atau standar tetapi dapat memberikan pelayanan yang baik dan memuaskan daripada banyak mitra tetapi banyak pula mitra yang tidak merasakan kepuasan dalam menabung dan pembiayaan di BMT Al-Fath Cabang Pondok Aren.

10. Upaya apa saja yang dilakukan BMT Al-Fath cabang Pondok Aren dalam meningkatkan atau mengembangkan para pelaku usaha mikro dan kecil ?

Dalam meningkatkan kenyamanan para mitra maka BMT Al-Fath IKMI menerapkan sistem jemput bola untuk memberikan kemudahan mitranya untuk bertransaksi. Sistem jemput bola disini maksudnya BMT memberikan pelayanan dengan cara marketing terjun langsung melayani mitra dengan datang ke rumah-rumah atau alamat mitra tersebut. Jadi, mitra tidak perlu mendatangi BMT untuk membayar tagihan atau tabungan. Untuk mitra pembiayaan penangannya cukup hati-hati tetapi dalam hal penagihan cukup tegas.

Diharapkan dengan adanya pembiayaan, modal atau kebutuhan mitra usaha mikro dan kecil tercukupi sehingga para pelaku usaha mikro dapat mengembangkan usahanya. Sedangkan jika pelaku usaha mikro tidak ingin mengajukan pembiayaan maka pelaku usaha mikro disarankan untuk membuka simpanan dana (menabung) hingga modal usahanya tercukupi untuk mengembangkan usahanya. Tetapi jika ingin mengembangkan usahanya lebih jauh tanpa ingin menunggu lama, maka mitra usaha mikro ditawarkan pengajuan pembiayaan.

Proses pengajuan pembiayaan yaitu dengan adanya pendataan keperluannya atau kebutuhan untuk pengembangan usahanya. BMT memproses pembiayaan dengan cara menganalisa terlebih dahulu yang disesuaikan dengan kemampuan dalam menanggung beban pembiayaan. Agar nantinya dalam mengembangkan usaha, dana yang disalurkan angsurannya tidak membebani usahanya. Jadi, yang keinginannya mengembangkan usaha tetapi malah membuat usahanya jadi mati atau berkurang omsetnya karena modalnya terpakai untuk membayar angsuran.

11. Bagaimana upaya BMT Al-Fath cabang Pondok Aren terhadap mitra UMK yang mengalami kemunduran?

Untuk penanganan mitra bermasalah atau mitra yang mengalami kemunduran usaha, maka BMT Al-Fath IKMI memiliki beberapa tahapan. Salah satu contohnya adanya kemunduran untuk jangka waktu. Angsuran 1tahun bisa dijadikan 2tahun, karena dalam 1tahun itu dianggap tidak mampu melunasi. Jika angsuran 1juta kemudian kesanggupan mengangsur menurun maka angsurannya diperkecil dengan konsekuensi jatuh tempo yang lebih lama

12. Apa ada batas jumlah pinjaman modal bagi pengusaha mikro dan kecil?

Secara umum pembiayaan ada diangka 200, tetapi jika ada pengajuan lebih maka nantinya akan diproses terlebih dahulu dilihat dari kondisi mitra pembiayaan tersebut. 200 merupakan nilai keadilan.

13. Apa saja syarat bagi nasabah untuk mendapatkan pembiayaan modal dari BMT Al-Fath?

Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi mitra dalam pengajuan pembiayaan, salah satunya yaitu adanya jaminan. Jaminan merupakan bentuk tanggung jawab lembaga dalam mengelola dana anggotanya, karena jaminan sifatnya *backup*. Untuk usaha mikro jaminannya fleksibel sesuai dengan pembiayaan yang diajukan. Jaminan pembiayaan memiliki spesifikasi, terutama untuk kendaraan, karena nilai kendaraan cepat menyusut dipasaran. Untuk penilaian kendaraan umur 1tahun kebawah tagtasnya dari harga pasar sekitar 80%.



Koperasi Simpan Pinjam & Jasa Pembiayaan Syariah

# BMT AL-FATH IKMI

Jujur, Amanah & Menguntungkan

No. Badan Hukum : 650 / BH / KWK.10 / VI / 1998

## SURAT KETERANGAN

No: 093/BMT-AF/CPA/VII/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

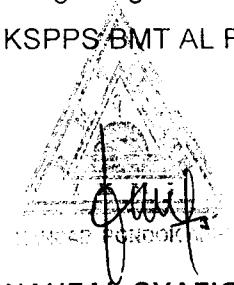
Nama : NI'MATUS SYAFAAH  
NIM : 14110714  
Jurusan : Muamalah Hukum Ekonomi Syariah  
Akademik : Fakultas Syariah  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Telah selesai melaksanakan Observasi di KSPPS BMT AL-FATH IKMI Cab. Pondok Aren pada Hari/tanggal : Senin 28 Mei 2018 s/d 09 Juli 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 09 Juli 2018

KSPPS BMT AL FATH IKMI

  
NAUFAL SYAFIQ

Kabag Operasional

Keterangan lebih lanjut,  
Hubungi Kami di :



**Kantor Cabang Utama :**  
Jl. Aria Putra No. 7 Kedaung  
Pamulang  
Tangerang Selatan  
Telp.: (021) 7405 458-59



**Kantor Cabang Jombang :**  
Jl. Jombang Raya  
Ruko Villa Jombang Baru D1/9  
Jombang Ciputat  
Tangerang Selatan  
Telp./Fax: (021) 7463 9280



**Kantor Cabang Legoso :**  
Jl. Legoso Raya  
Ruko Grand Puri Laras  
Blok R No. 1 Ciputat Timur  
Tangerang Selatan  
Telp./Fax: (021) 7412 495



**Kantor Cabang Pondok Aren :**  
Jl. Pesantren Ruko 2  
Perumahan Mutiara Bintaro  
RT. 03 RW. 03 Jurang Mangu Timur  
Pondok Aren Tangerang Selatan  
Telp. (021) 2273 6667

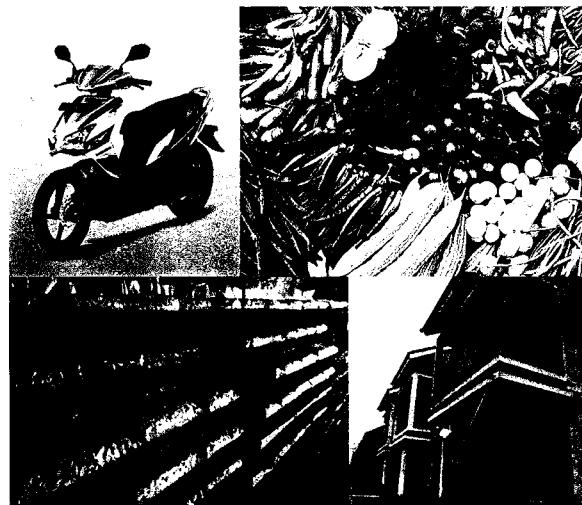


**Kantor Baitul Maal :**  
Jl. Aria Putra No. 7 Kedaung  
Pamulang  
Tangerang Selatan  
Telp.: (021) 7405 458

*Cari yang Berkah  
Cari yang Berpahala*



## PEMBIAYAAN SYARIAH UNTUK USAHA MIKRO DAN KECIL (UMK)



SEKTOR PERDAGANGAN - - RENOVASI RUMAH  
JASA-JASA USAHA - - PEMBELIAN KENDARAAN  
PROYEK USAHA - - PENGRAJIN  
PEMBELIAN RUMAH - - DLL



# Pengertian

Pembiayaan syariah adalah pembiayaan yang diperuntukan guna memenuhi kebutuhan modal usaha atau pemenuhan kebutuhan barang/jasa Anggota dengan akad-akad syariah.

# Keunggulan

- > Proses lebih cepat
- > Tidak ada pinality ketika pelunasan dipercepat
- > Biaya admin sesuai dengan biaya riel
- > Tidak ada denda keterlambatan
- > Plafond > Rp 2 juta s.d Rp 200 juta
- > Jangka waktu fleksibel, maksimal 5 tahun

# Persyaratan

- > Telah menjadi Anggota KSPPS BMT AL-FATH IKMI dengan membuka Simpanan Rp 20.000,- dan membayar biaya admin hanya 1 kali Rp 5.000,-
- > Bagi wirausaha, usaha telah berjalan minimal 1 tahun
- > Mengisi formulir permohonan pembiayaan dengan melampirkan:
  1. FC KTP 3 lembar suami-istri, KK dan Surat Nikah
  2. Pasfoto berwarna terbaru Uk 3 x 4 cm, suami-istri @ 2 lembar
  3. FC Jaminan (BPKB+STNK, SHM/SHGB/AJB AKTA HIBAH+ SPPT PBB tahun terakhir
  4. Bagi pegawai, + FC SK Pegawai, Slip Gaji Asli 3 bulan akhir / mutasi buku bank

# Pilihan Produk Pembiayaan

## Pembiayaan Mudharabah

- Yakni pembiayaan dengan pola kerjasama dimana sumber modal 100% BMT, dan Anggota sebagai Pengelola usaha. Keuntungan usaha dibagi sesuai nisbah kesepakatan

## Pembiayaan Musyarakah

- Yakni pembiayaan dengan pola kerjasama dimana sumber modal dari 2 pihak, BMT dan Anggota.
- Keuntungan dibagi sesuai nisbah kesepakatan.
- Jika usaha rugi bukan karena salah kelola, kerugian ditanggung bersama sesuai porsi modal.

## Pembiayaan Ijarah

- Yakni pembiayaan sewa menyewa manfaat suatu barang/jasa, antara BMT dan Anggota.
- Harga sewa dan jangka waktu sewa sesuai kesepakatan.

## Pembiayaan Murabahah

- Yakni pembiayaan dengan sistem jual beli barang antara BMT dan Anggota seharga perolehan ditambah keuntungan/margin yang disepakati.
- Pembayaran diangsur sesuai kesepakatan.
- Harga tetap sampai pembiayaan lunas.

\* Berikut ilustrasi Pembiayaan Murabahah

Harga P. Barang	Harga Jual & Angsuran			
	Jw 12 bln	Jw 24 bln	Jw 36 bln	Jw 48 bln
10.000	1.033	616.7	477.7	
30.000	3.100	1.850	1.433	
50.000	5.167	3.083	2.389	2.042
70.000	7.233	4.317	3.344	2.858
90.000	9.300	5.550	4.300	3.675
100.000	10.333	6.166	4.777	4.083
150.000	15.500	9.250	7.166	6.125
200.000	20.666	12.333	9.555	8.166

# dalam ribuan rupiah, jangka waktu maksimal 5 tahun

# Harga Jual = Angsuran x Jangka Waktu

**REALISASI TARGET NERACA KSPPS BMT AL-FATH IKMI  
TAHUN 2017**

KETERANGAN	NERACA 2016	TARGET 2017	REALISASI 2017	% CAPAIAN	% TUMBUH
<b>ASET</b>					
<b>Aset Lancar</b>					
Kas dan Setara Kas	639,305,000	600,000,000	838,389,500,00	140	131
Penempatan pada Bank BMT Lainnya	6,106,590,516	5,196,739,003	10,664,106,131,93	205	175
Investasi	18,911,354	14,711,354	0,00	-	-
Piutang Murabahah	22,938,657,298	31,548,658,894	25,835,834,516,00	82	113
Margin MBH Ditangguhkan	(8,142,074,383)	(10,291,908,126)	(9,241,863,656,00)	90	114
Pembayaran Mudharabah	96,710,000	294,937,433	5,823,800,00	2	6
Pembayaran Musyarakah	432,200,000	683,200,000	80,600,000,00	12	19
Pembayaran Ijarah	8,084,850,856	9,503,799,479	11,198,561,271,00	118	139
Pend Ijarah ditangguhkan	(2,743,121,617)	(3,261,872,466)	(3,929,130,331,00)	120	143
Pinjaman Al Qord	82,499,600	125,000,000	186,055,500,00	149	226
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	(614,081,875)	(816,653,280)	(556,255,217,31)	68	91
Persediaan Barang Cetak	27,964,613,00	35,283,246	45,021,568,00	128	161
Bleya Dibayar Dimuka	226,961,690,33	141,018,477	143,236,933,66	102	63
Deposit PPOB	54,755,180,00	66,006,365	72,686,646,00	110	133
Rekening Antar Kantor	-	-	-	-	-
<b>Total Aktiva Lancar</b>	<b>27,253,736,139</b>	<b>33,881,420,380</b>	<b>35,401,119,669</b>	<b>104</b>	<b>130</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>					
Aktiva Tetap & Inventaris	960,719,156	1,095,544,156	1,075,186,387,00	98	112
Akum. Peny. Aktiva Tetap	(629,403,265)	(636,990,158)	(741,988,877,46)	89	118
Tanah & Gedung	4,784,779,780	4,784,779,780	4,784,779,780,00	(16)	100
Akum Peny. Gedung	(281,619,688)	(391,411,180)	(418,842,495,00)	107	149
<b>Total Aktiva Tetap</b>	<b>4,634,475,983</b>	<b>4,651,922,598</b>	<b>4,699,134,795</b>	<b>101</b>	<b>97</b>
<b>TOTAL ASSET</b>	<b>32,088,212,123</b>	<b>38,533,342,978</b>	<b>40,100,254,464</b>		
<b>KEWAJIBAN, ITT, DAN MODAL</b>					
<b>KEWAJIBAN</b>					
Kewajiban Segera Jangka Pendek					
Kewajiban Segera	654,408,504,50	831,259,305	866,446,705,97	104	132
Kewajiban Segera Lainnya	-	28,152,239	-	-	-
Pembayaran yang diterima	-	-	-	-	-
Simpanan Wad'ah	18,615,460,233,09	22,763,101,990	22,015,414,809,64	97	118
<b>Total Kewajiban</b>	<b>19,269,868,738</b>	<b>23,622,513,533</b>	<b>22,881,861,516</b>	<b>97</b>	<b>119</b>
<b>Dana Syirkah Temporer</b>					
Simpanan Pendidikan	1,218,691,642,86	1,845,870,286	1,362,294,871	74	112
Simpanan Idul Fitri	522,428,854,46	695,449,478	534,373,103	77	102
Simpanan Qurban	65,765,901,36	186,584,570	87,019,326	47	132
Simpanan Nikah	136,951,513,59	221,171,526	136,339,339	62	100
Simpanan Haji	136,654,030,93	197,417,449	148,027,743	75	108
Simpanan Berjangka/ Dep. ITT	7,819,563,000,00	8,323,525,000	11,652,743,000	140	149
<b>Total ITT</b>	<b>9,900,054,943</b>	<b>11,470,018,310</b>	<b>13,920,797,382</b>	<b>121</b>	<b>141</b>
<b>MODAL KOPERASI</b>					
Simpanan Pokok Anggota	510,890,000,00	668,305,000	719,655,000	108	141
Simpanan Wajib	50,630,000,00	57,470,000	57,590,000	100	114
Cadangan Modal	1,457,027,668,01	1,719,377,668	1,764,875,987	103	121
Hibah	104,150,000,00	104,150,000	107,550,000	103	103
Modal Lainnya	231,245,141	242,495,141	215,478,041	89	93
Dana Pendidikan	68,828,812,20	74,028,812	64,824,812	88	94
Dana Kesehatan	147,551,409,42	149,226,409	145,366,309	97	99
Dana Sosial	14,864,919,62	19,239,920	5,286,920	27	36
Jumlah Modal Koperasi	2,353,942,809	2,791,797,809	2,865,149,028	103	122
SHU Tahun Berjalan	564,345,633	649,013,326	432,446,538	67	77
<b>TOTAL KEWAJIBAN, ITT DAN MODAL</b>	<b>32,088,212,123</b>	<b>38,533,342,978</b>	<b>40,100,254,464</b>	<b>104</b>	<b>125</b>

**LAPORAN  
TINGKAT KESEHATAN KINERJA KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2017**

Pendekatan: Permenkop dan UKM RI No.35.3/2007

ASPEK	KOMPONEN	RASIO	NILAI	BOBOT (%)	SKOR																		
Struktur Permodalan	<p>a. Rasio Modal sendiri terhadap Total Assets</p> <table border="1"> <tr><td>Modal sendiri</td><td></td></tr> <tr><td>Total Asset</td><td></td></tr> <tr><td>Rasio</td><td>Nilai</td></tr> <tr><td>0% - 4%</td><td>0</td></tr> <tr><td>5% - 9%</td><td>25</td></tr> <tr><td>10% - 14%</td><td>50</td></tr> <tr><td>15% - 19%</td><td>75</td></tr> <tr><td>&gt;20%</td><td>100</td></tr> </table> <p>x 100%</p>	Modal sendiri		Total Asset		Rasio	Nilai	0% - 4%	0	5% - 9%	25	10% - 14%	50	15% - 19%	75	>20%	100	3.297.595.566 40.100.254.464	8.22	%	25	5	1.25
Modal sendiri																							
Total Asset																							
Rasio	Nilai																						
0% - 4%	0																						
5% - 9%	25																						
10% - 14%	50																						
15% - 19%	75																						
>20%	100																						
	<p>b. Rasio Kecukupan Modal (CAR)</p> <table border="1"> <tr><td>Modal Terlimbang</td><td></td></tr> <tr><td>ATMR</td><td></td></tr> <tr><td>Rasio</td><td>Nilai</td></tr> <tr><td>&lt;6%</td><td>25</td></tr> <tr><td>6% - &lt;7%</td><td>50</td></tr> <tr><td>7% - &lt;8%</td><td>75</td></tr> <tr><td>&gt;8%</td><td>100</td></tr> </table> <p>x 100%</p>	Modal Terlimbang		ATMR		Rasio	Nilai	<6%	25	6% - <7%	50	7% - <8%	75	>8%	100	3.297.595.566 29.558.860.140	11.16	%	100	5	5.00		
Modal Terlimbang																							
ATMR																							
Rasio	Nilai																						
<6%	25																						
6% - <7%	50																						
7% - <8%	75																						
>8%	100																						
Kualitas Aktiva Produktif	<p>a. Pby Msl / Til Pby</p> <table border="1"> <tr><td>Rasio</td><td>Nilai</td></tr> <tr><td>&gt;12%</td><td>25</td></tr> <tr><td>8% - 12%</td><td>50</td></tr> <tr><td>5% - 8%</td><td>75</td></tr> <tr><td>&lt;5%</td><td>100</td></tr> </table> <p>x 100%</p>	Rasio	Nilai	>12%	25	8% - 12%	50	5% - 8%	75	<5%	100	684.842.955,00 24.138.881.100,00	2.84	%	100	10	10.00						
Rasio	Nilai																						
>12%	25																						
8% - 12%	50																						
5% - 8%	75																						
<5%	100																						
	<p>b. Rasio portofolio pembiayaan beresiko</p> <table border="1"> <tr><td>Juml Portofolio beresiko</td><td></td></tr> <tr><td>Til Pembayaran</td><td></td></tr> <tr><td>Rasio</td><td>Nilai</td></tr> <tr><td>10-30%</td><td>10 - 30</td></tr> <tr><td>40% - 60%</td><td>40 - 60</td></tr> <tr><td>70% - 100%</td><td>70 - 100</td></tr> </table> <p>x 100%</p>	Juml Portofolio beresiko		Til Pembayaran		Rasio	Nilai	10-30%	10 - 30	40% - 60%	40 - 60	70% - 100%	70 - 100	420.595.031,00 24.138.881.100,00	1.74	%	100	5	5.00				
Juml Portofolio beresiko																							
Til Pembayaran																							
Rasio	Nilai																						
10-30%	10 - 30																						
40% - 60%	40 - 60																						
70% - 100%	70 - 100																						
	<p>c. CPPAP / PPAPWD</p> <table border="1"> <tr><td>Rasio</td><td>Nilai</td></tr> <tr><td>10-30%</td><td>10 - 30</td></tr> <tr><td>40% - 60%</td><td>40 - 60</td></tr> <tr><td>70% - 100%</td><td>70 - 100</td></tr> </table> <p>x 100%</p>	Rasio	Nilai	10-30%	10 - 30	40% - 60%	40 - 60	70% - 100%	70 - 100	585.255.217 436.057.600	129.63	%	100	5	5.00								
Rasio	Nilai																						
10-30%	10 - 30																						
40% - 60%	40 - 60																						
70% - 100%	70 - 100																						
Manajemen	<p>a. Manajemen Umum</p> <p>b. Kebijagaan</p> <p>c. Manajemen Permodalan</p> <p>d. Manajemen Aktiva</p> <p>e. Manajemen Likuiditas</p>	Kualitatif	Positive	12	0.25	3.00	3	3.00															
		Kualitatif	Positive	6	0.50	3.00	3	3.00															
		Kual/Kuantitatif	Positive	4	0.60	2.40	3	2.40															
		Kual/Kuantitatif	Positive	9	0.30	2.70	3	2.70															
		Kual/Kuantitatif	Positive	4	0.60	2.40	3	2.40															
Efisiensi	<p>a. Biaya Operasional</p> <p>Partisipasi Bruto</p> <table border="1"> <tr><td>Rasio</td><td>Nilai</td></tr> <tr><td>&gt; 100%</td><td>25</td></tr> <tr><td>85% - 100%</td><td>50</td></tr> <tr><td>69%-84%</td><td>75</td></tr> <tr><td>&lt; 68%</td><td>100</td></tr> </table> <p>x 100%</p>	Rasio	Nilai	> 100%	25	85% - 100%	50	69%-84%	75	< 68%	100	7.517.153.916,00 7.821.932.889,00	96.10	%	50	4	2.00						
Rasio	Nilai																						
> 100%	25																						
85% - 100%	50																						
69%-84%	75																						
< 68%	100																						
	<p>b. Rasio aktiva tetap/ Total asset</p> <table border="1"> <tr><td>Rasio</td><td>Nilai</td></tr> <tr><td>75 - 100%</td><td>25</td></tr> <tr><td>51 - 75%</td><td>50</td></tr> <tr><td>26 - 50%</td><td>75</td></tr> <tr><td>0 - 25%</td><td>100</td></tr> </table> <p>x 100%</p>	Rasio	Nilai	75 - 100%	25	51 - 75%	50	26 - 50%	75	0 - 25%	100	4.699.134.794,54 40.100.254.464,00	11.72	%	100	4	4.00						
Rasio	Nilai																						
75 - 100%	25																						
51 - 75%	50																						
26 - 50%	75																						
0 - 25%	100																						
	<p>c. Rasio efisiensi Staff</p> <table border="1"> <tr><td>Juml Mitra Pembayaran</td><td></td></tr> <tr><td>Jumlah Staff</td><td></td></tr> <tr><td>Rasio</td><td>Nilai</td></tr> <tr><td>&lt; 50 org</td><td>25</td></tr> <tr><td>50 - 74 org</td><td>50</td></tr> <tr><td>75 - 99 org</td><td>75</td></tr> <tr><td>&gt; 99 org</td><td>100</td></tr> </table> <p>x 100%</p>	Juml Mitra Pembayaran		Jumlah Staff		Rasio	Nilai	< 50 org	25	50 - 74 org	50	75 - 99 org	75	> 99 org	100	3.943 55	71.69	org	50	2	1.00		
Juml Mitra Pembayaran																							
Jumlah Staff																							
Rasio	Nilai																						
< 50 org	25																						
50 - 74 org	50																						
75 - 99 org	75																						
> 99 org	100																						
Likuiditas	<p>a. Kas + Bank / Kewajiban Lancar</p> <table border="1"> <tr><td>Rasio</td><td>Nilai</td></tr> <tr><td>&lt; 14 &amp; &gt; 56</td><td>25</td></tr> <tr><td>15-20 &amp; 46-55</td><td>50</td></tr> <tr><td>20-25 &amp; 35-45</td><td>75</td></tr> <tr><td>26 - 34</td><td>100</td></tr> </table>	Rasio	Nilai	< 14 & > 56	25	15-20 & 46-55	50	20-25 & 35-45	75	26 - 34	100	11.102.377.695 36.791.006.155	30.18	%	100	10	10.00						
Rasio	Nilai																						
< 14 & > 56	25																						
15-20 & 46-55	50																						
20-25 & 35-45	75																						
26 - 34	100																						

	b. <u>TII Pby / Dana yang diterima</u> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rasio</th><th>Nilai</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>&lt; 71 &amp; &gt; 94</td><td>25</td></tr> <tr> <td>71-74 &amp; 91-94</td><td>50</td></tr> <tr> <td>75-80 &amp; 86-90</td><td>75</td></tr> <tr> <td>81 - 85</td><td>100</td></tr> </tbody> </table>	Rasio	Nilai	< 71 & > 94	25	71-74 & 91-94	50	75-80 & 86-90	75	81 - 85	100		24.138.881.100 35.936.212.192	67.17	%	25	5	1.25				
Rasio	Nilai																					
< 71 & > 94	25																					
71-74 & 91-94	50																					
75-80 & 86-90	75																					
81 - 85	100																					
Kemandirian dan pertumbuhan	a. <u>Rentabilitas Asset</u> <u>SHU sblm Nisbah, zakat dan Palak</u> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Total Asset</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Rasio</td><td>Nilai</td></tr> <tr> <td>&gt; 5%</td><td>25</td></tr> <tr> <td>5% - 7,4%</td><td>50</td></tr> <tr> <td>7,5%-10%</td><td>75</td></tr> <tr> <td>&lt; 10%</td><td>100</td></tr> </tbody> </table>	Total Asset		Rasio	Nilai	> 5%	25	5% - 7,4%	50	7,5%-10%	75	< 10%	100	x 100%	432.446.538.00 40.100.254.464.00	1.08	%	25	3	0.75		
Total Asset																						
Rasio	Nilai																					
> 5%	25																					
5% - 7,4%	50																					
7,5%-10%	75																					
< 10%	100																					
	b. <u>Rentabilitas Modal sendiri</u> <u>SHU Bag Anggota</u> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Total Modal Sendiri</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Rasio</td><td>Nilai</td></tr> <tr> <td>&gt; 5%</td><td>25</td></tr> <tr> <td>5% - 7,4%</td><td>50</td></tr> <tr> <td>7,5%-10%</td><td>75</td></tr> <tr> <td>&lt; 10%</td><td>100</td></tr> </tbody> </table>	Total Modal Sendiri		Rasio	Nilai	> 5%	25	5% - 7,4%	50	7,5%-10%	75	< 10%	100	x 100%	108.111.634.50 3.297.595.566.00	3.28	%	25	3	0.75		
Total Modal Sendiri																						
Rasio	Nilai																					
> 5%	25																					
5% - 7,4%	50																					
7,5%-10%	75																					
< 10%	100																					
	c. <u>Kemandirian Operasi Pelayanan</u> <u>Pendapatan Usaha</u> <u>Biaya Operasional Pelayanan</u> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Biaya Operasional Pelayanan</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Rasio</td><td>Nilai</td></tr> <tr> <td>&lt; 100%</td><td>25</td></tr> <tr> <td>100 - 125%</td><td>50</td></tr> <tr> <td>125 - 150%</td><td>75</td></tr> <tr> <td>&gt; 150%</td><td>100</td></tr> </tbody> </table>	Biaya Operasional Pelayanan		Rasio	Nilai	< 100%	25	100 - 125%	50	125 - 150%	75	> 150%	100	x 100%	7.821.932.859.29 7.517.153.916.00	104.05	%	50	4	2.00		
Biaya Operasional Pelayanan																						
Rasio	Nilai																					
< 100%	25																					
100 - 125%	50																					
125 - 150%	75																					
> 150%	100																					
Jatidiri Koperasi	a. <u>Rasio Partisipasi bruto</u> <u>Jumlah Partisipasi Bruto</u> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Jml Partisipasi Bruto + Trans Non Anggota</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Rasio</td><td>Nilai</td></tr> <tr> <td>&lt; 25%</td><td>25</td></tr> <tr> <td>26 - 49%</td><td>50</td></tr> <tr> <td>50 - 75%</td><td>75</td></tr> <tr> <td>&gt; 75%</td><td>100</td></tr> </tbody> </table>	Jml Partisipasi Bruto + Trans Non Anggota		Rasio	Nilai	< 25%	25	26 - 49%	50	50 - 75%	75	> 75%	100	x 100%	7.561.729.039.00 8.366.783.470.24	90.38	%	100	5	5.00		
Jml Partisipasi Bruto + Trans Non Anggota																						
Rasio	Nilai																					
< 25%	25																					
26 - 49%	50																					
50 - 75%	75																					
> 75%	100																					
	b. <u>Rasio Partisipasi Ekonomi anggota (PEA)</u> <u>MEP + SHU Bag Anggota</u> <u>TII Simp Pokok+ TII Simpanan Wajib</u> <table border="1"> <thead> <tr> <th>MEP</th> <th>Manfaat Ekonomi Partisipasi</th> </tr> <tr> <th>PEA</th> <th>Partisipasi Ekonomi Anggota</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Rasio</td><td>Nilai</td></tr> <tr> <td>&lt; 5%</td><td>25</td></tr> <tr> <td>6% - 7,99%</td><td>50</td></tr> <tr> <td>8% - 11,99%</td><td>75</td></tr> <tr> <td>&gt; 12%</td><td>100</td></tr> </tbody> </table>	MEP	Manfaat Ekonomi Partisipasi	PEA	Partisipasi Ekonomi Anggota	Rasio	Nilai	< 5%	25	6% - 7,99%	50	8% - 11,99%	75	> 12%	100	x 100%	108.111.634.50 11.937.110.081.70	0.91	%	100	5	5.00
MEP	Manfaat Ekonomi Partisipasi																					
PEA	Partisipasi Ekonomi Anggota																					
Rasio	Nilai																					
< 5%	25																					
6% - 7,99%	50																					
8% - 11,99%	75																					
> 12%	100																					
Kepatuhan Prinsip Syariah	<u>Pelaksanaan prinsip-prinsip Syariah</u> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Positip</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1 - 2,50</td><td>Tidak Patuh</td></tr> <tr> <td>2,51 - 5,00</td><td>Kurang Patuh</td></tr> <tr> <td>5,01 - 7,50</td><td>Cukup Patuh</td></tr> <tr> <td>7,51 - 10,00</td><td>Patuh</td></tr> </tbody> </table>	Positip	Nilai	1 - 2,50	Tidak Patuh	2,51 - 5,00	Kurang Patuh	5,01 - 7,50	Cukup Patuh	7,51 - 10,00	Patuh	Kualitatif	Positive	10	1		10	10				
Positip	Nilai																					
1 - 2,50	Tidak Patuh																					
2,51 - 5,00	Kurang Patuh																					
5,01 - 7,50	Cukup Patuh																					
7,51 - 10,00	Patuh																					
	<u>Total Skor Tingkat Kesehatan Kinerja Keuangan</u>			100.00		80,50																

Keterangan	Skor	Predikat	KETERANGAN	SEHAT
	81 - 100	SEHAT		
	67 - 80	CUKUP SEHAT		
	51 - 66	KURANG SEHAT		
	0 - 51	TIDAK SEHAT		

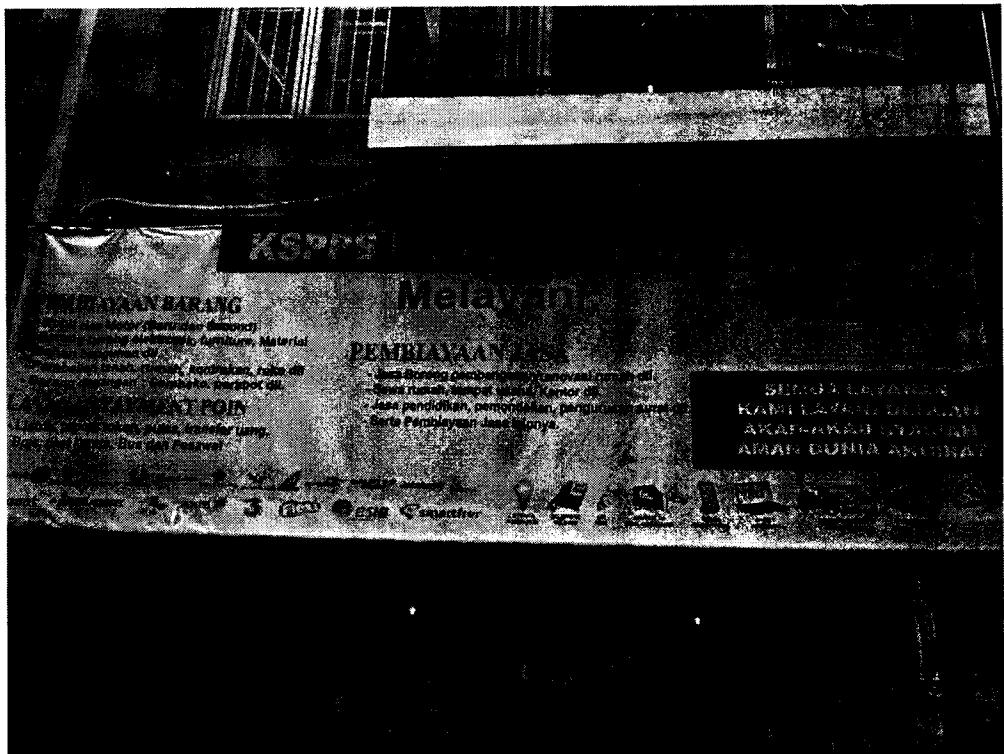
## Lampiran IX



Pendiri BMT AL-FATH IKMI (Laki-laki)



Pendiri BMT AL-FATH IKMI (Perempuan)



BMT AL-FATH IKMI Cabang Pondok Aren